

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya merupakan salah satu instansi yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal, Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya membutuhkan berbagai peralatan medis maupun non medis untuk menunjang kegiatan operasional rumah sakit. Peralatan tersebut, merupakan aset penting bagi rumah sakit dimana jumlah serta jenisnya akan selalu bertambah seiring dengan berkembangnya rumah sakit. Dengan semakin banyak peralatan medis dan non medis yang dimiliki maka semakin besar pula dana yang diperlukan untuk pembelian serta pemeliharaan peralatan tersebut. Mengingat besarnya dana yang diperlukan untuk pembelian dan pemeliharaan peralatan medis dan non medis maka Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya membutuhkan manajemen aset yang baik agar peralatan yang dimiliki dapat digunakan secara maksimal sampai dengan akhir masa pakai yang telah ditentukan. Hal ini juga untuk mencegah terjadinya pembelian kembali peralatan medis dan non medis sebelum habis masa pakai.

Berdasarkan hasil observasi pada proses manajemen aset lebih spesifik berupa peralatan medis dan non medis yang diterapkan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Saat ini proses pencatatan manajemen data peralatan medis dan non medis masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan beberapa data peralatan medis dan non medis tidak tercatat secara lengkap, seperti tidak tercatatnya kondisi peralatan, di mana peralatan tersebut digunakan, berapa jumlah

dari peralatan yang dimiliki serta tidak tercatatnya biaya perolehan peralatan medis dan non medis. Berikut tabel rekapitulasi kondisi pencatatan peralatan medis dan non medis.

Tabel 1.1 Kondisi Peralatan Medis dan Non Medis

Kondisi Aset	Jumlah	Persentase
Tidak Tercatat	4951	72,37%
Baik	812	11,87%
Dipakai	950	13,89%
Rusak	57	0,83%
Tidak Dipakai	71	1,04%

Sumber : Rekapitulasi Inventaris (Unit Rumah Tangga RSIJS, 2013).

Berikut tabel rekapitulasi pencatatan lokasi unit pemakai peralatan medis dan non medis.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Lokasi Unit Pemakai

Pemakai Aset	Jumlah	Persentase
Tidak Tercatat	3890	56,86%
Tercatat	2951	43,14%

Sumber : Rekapitulasi Inventaris (Unit Rumah Tangga RSIJS, 2013).

Berikut tabel rekapitulasi biaya perolehan peralatan medis dan non medis.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Biaya Perolehan

Biaya Perolehan Aset	Jumlah	Presentase
Tidak Tercatat	892	13,04%
Tercatat	5949	86,96%

Sumber : Rekapitulasi Inventaris (Unit Rumah Tangga RSIJS, 2013).

Sampai dengan Maret 2013, tercatat 6841 peralatan medis dan non medis yang dimiliki oleh Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Dari 6841 peralatan, 72.37% tidak diketahui kondisi peralatan tersebut serta 56.86% tidak tercatat di mana peralatan tersebut digunakan. Kondisi ini tentunya perlu mendapat perhatian mengingat besaran dana yang digunakan untuk memperoleh peralatan medis dan non medis. Dampak yang ditimbulkan dari tidak diketahuinya kondisi dan lokasi

peralatan dapat mengakibatkan pelayanan kesehatan tidak optimal bahkan bisa menyebabkan jatuhnya korban jiwa apabila peralatan yang tidak diketahui kondisinya tersebut merupakan peralatan medis yang belum siap pakai atau rusak. Selain hal tersebut, tidak adanya pencatatan mengenai masa pakai serta depresiasi dari setiap peralatan yang dimiliki mengakibatkan pihak manajemen kesulitan untuk mengetahui peralatan yang mendekati masa pakai serta berapa beban biaya yang ditanggung peralatan medis dan non medis selama tahun berjalan. Selain permasalahan tersebut, pihak manajemen mengalami kesulitan dalam mengetahui berapa kali peralatan medis dan non medis tersebut diperbaiki serta perbaikan apa saja yang pernah dilakukan. Hal ini disebabkan tidak adanya data *history* perbaikan yang pernah dilakukan sehingga mengakibatkan pihak manajemen kesulitan dalam menentukan apakah peralatan tersebut masih layak diperbaiki atau tidak. Tentunya akan memakan waktu yang cukup lama jika harus memeriksa berkas perbaikan yang pernah dilakukan satu persatu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya memerlukan sebuah perangkat lunak khusus untuk membantu pihak manajemen dalam mengelola peralatan medis dan non medis yang dimiliki. Aplikasi tersebut harus dapat mencatat setiap peralatan medis dan non medis secara lengkap terkait dengan data kondisi serta lokasi pemakai dari peralatan medis dan non medis yang dimiliki. Aplikasi yang dibangun juga harus dapat menyajikan sisa masa pakai serta nilai depresiasi pada peralatan medis dan non medis. Informasi ini berguna untuk mengetahui sisa masa pakai aset serta biaya depresiasi yang ditanggung oleh peralatan medis dan non medis. Aplikasi yang dibangun juga dapat mengingatkan pihak manajemen untuk melakukan perawatan berkala serta mencatat pemeliharaan

yang telah dilakukan dimana pencatatan itu nantinya dapat menjelaskan berapa kali peralatan medis dan non medis mengalami kerusakan beserta biaya pemeliharaan yang dikeluarkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana Merancang dan Membangun Aplikasi Manajemen Aset Tetap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.”

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka batasan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Aset tetap yang akan dibahas merupakan peralatan medis dan non medis.
2. Proses manajemen aset tetap yang akan dibahas meliputi kegiatan inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan serta perhitungan depresiasi aset tetap.
3. Metode perhitungan penyusutan nilai aset tetap menggunakan metode saldo menurun.
4. Pemeliharaan aset tetap yang dilakukan tidak menambah masa pakai.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Aset Tetap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penyusunan penelitian ini adalah:

1. Aplikasi yang dibangun diharapkan mampu membantu pihak manajemen rumah sakit untuk menertibkan pencatatan peralatan medis dan non medis yang digunakan secara lengkap.
2. Aplikasi yang dibangun diharapkan mampu membantu pihak manajemen dalam menyajikan informasi sisa masa pakai serta nilai depresiasi dari peralatan medis dan non medis yang dimiliki.
3. Aplikasi yang dibangun diharapkan mampu membantu pihak manajemen dalam melakukan perawatan berkala dengan menyediakan pengingat perawatan terhadap peralatan medis dan non medis yang dimiliki serta mencatat pemeliharaan yang telah dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang diambilnya topik Tugas Akhir, rumusan masalah, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan Tugas Akhir, tujuan dari Tugas Akhir, manfaat dari Tugas Akhir dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang kajian teoritis mengenai konsep dasar dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian seperti aset tetap,

manajemen aset, depresiasi, penggolongan dan kodifikasi, siklus hidup pengembangan sistem dan *testing software*.

Bab III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penelitian yang terdiri dari identifikasi masalah, pembuatan *document flow* Inventarisasi, *document flow* Pemeliharaan Peralatan, *document flow* Penghapusan Peralatan, *system flow* Inventarisasi, *system flow* Pemeliharaan Peralatan, *system flow* Penghapusan Peralatan, diagram *Input Proses Output*, *context diagram*, *data flow diagram*, *entity relationship diagram* baik *conceptual data model* maupun *physical data model*, struktur basis data, desain antarmuka dan desain uji coba.

Bab IV : Implementasi dan Evaluasi Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang proses implementasi aplikasi manajemen aset tetap dari desain perancangan yang telah dibuat dan mengevaluasi aplikasi sesuai dengan uji coba yang telah direncanakan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik Tugas Akhir ini. Tujuannya adalah agar pihak lain dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.